

Nomor Reg.Penelitian: 191140000017966  
ID Peneliti: 210312880108000

**LAPORAN AKADEMIK  
PENELITIAN PEMBINAAN/PENINGKATAN KAPASITAS**

**PENGARUH *LANGUAGE INTEREST* TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA ASING (ARAB-INGGRIS) SISWA DI PONDOK PESANTEREN  
MODREN AL-ABROR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Disusun Oleh:**

**IRSAL AMIN, M.Pd.I**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIPMUAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telp. 0634-22080  
Faksimile: 0634-24022 web: [www.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Klaster Penelitian : Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas  
Judul : Pengaruh *Language Interest* terhadap hasil belajar bahasa asing (Arab-Inggris) siswa di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror KabupatenTapanuli Selatan  
Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Arab  
Peneliti/ketua Peneliti : -  
Nama Lengkap : Irsal Amin, M.Pd.I  
NIP/NIDN : 19880312 201903 1 006/2103128801  
ID Peneliti Litapdimas : 210312880108000  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat Rumah : Jl. Magaraja Batang Ayumi – Padangsidimpuan  
No HP : 081371450407  
Email : [aminirsal@gmail.com](mailto:aminirsal@gmail.com)  
Jumlah dana penelitian : Rp. 15.000.000

**Padangsidimpuan, November  
2019**

**peneliti**

**Mengetahui  
Kepala LPPM  
IAIN Padangsidimpuan**

**Dr. H. Zul Anwar Azim Harahap, M.A  
NIP. 19770506200511006  
201903 1 006**

**Irsal Amin, M.Pd.I  
NIP. 19880312**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin wassolatu wassalau ala asropil anbiya walmusalin wa ala alihi wasohbihi ajamain. Segala puji bagi Allah Swt yang memberikan petunjuk dan pertolongan dalam menyelesaikan laporan antara penelitian ini yang walaupun masih banyak terdapat kekurang dan ke khilafan. Sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw, semoga kita semua mendapatkan safaatnya di hari kemudian.

Penelitian ini adalah penelitian yang sangat sederhana berawal dari keterbasan dari peneliti, baik keterbatasan pada ilmu, kemampuan maupun keterbatasan waktu sehingga penelitian ini masih bisa di sajikan dengan apa adanya dengan beribu kekurangan. Penelitian ini mencoba mengulas bagaimana *language Interest* siswa terhadap bahasa Asing (Arab-Inggris) yang merupakan pertanyaan besar bagi peneliti dari gejala-gejala yang muncul di masyarakat bahwa *language Interest* harus menjadi perhatian sebelum melakukan pengajaran.

Kemudian dsripada itu, semoga peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini yaitu *language Interest* siswa terhadap bahasa Asing akan menjadi lebih baik daripada penelitian ini sehingga kita dapat mendapatka pemahaman yang lebih jelas lagi terhadap *language Interest* siswa terhadap bahas Asing (Arab-Inggris).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang- Kota Padangsidimpuan  
Telpn. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022, Web. <http://lppm.iain-padangsidimpuan.ac.id>

---

**IDENTITAS PENELITIAN**

- a. Nama Lengkap : Irsal Amin, M. Pd.I
- b. NIP/NIDN : 19880312 201903 1 0062103128801
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Penata Muda Tingkat I/IIIB
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
- g. Bidang Keilmuan : Pendidikan Bahasa Arab
- h. Telpn. Faks : -
- i. Alamat Rumah : Jl. Mangaraja Batang Ayumi -  
Padangsidimpuan
- j. Telp/HP : 0813-7145-0407
- k. E-mail : [aminirsal@gmail.com](mailto:aminirsal@gmail.com)

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	
Pengesahan Penelitian.....	
Identitas Peneliti.....	
Daftar isi.....	
Daftar Tabel .....	
Daftar Lampiran .....	
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Latar belakang .....	
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Batasan Masalah.....	
D. Rumusan Masalah .....	
E. Defenisi Istilah .....	
F. Tujuan Penelitian .....	
G. Signifikansi/Kontribusi Penelitian .....	
H. Sistematika Penulisan .....	
<b>Bab II Deskripsi Teori</b>	
A. Kajian Teori.....	
B. Penelitian Terdahulu .....	
C. Hipotesis Penelitian .....	
<b>Bab IV Hasil Penelitian</b>	
A. Haasil Penelitian .....	
B. Pengujian Hipotesis.....	
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	
D. Keterbatasan Penelitian.....	
<b>Bab V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	
B. Rekomendasi Penelitian .....	
C. Saran-saran .....	
D. Implikasi .....	
<b>Daftar Pustaka.....</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Nama Responden Penelitian .....	
2. Tabel. 1.2 Pola Penilaian Angket.....	
3. Tabel. 1.3 Hasil Data Angket Bahasa Arab .....	
4. Tabel.1.4 Hasil Data Angket Bahasa Inggris .....	
5. Tabel. 1.5 Hasil Belajar Bahasa Arab .....	
6. Tabel. 1.6 Hasil Belajar Bahasa Inggris .....	
7. Table 2.1 Validasi Angket <i>Language Interest</i> Pada Bahasa Arab .....	
8. Tabel 2.2 Kesimpulan Validasi .....	
9. Tabel 2.3 Uji Reliabilitas angket.....	
10. Table 2.4 Hasil Validasi Tes Bahasa Arab.....	
11. Tabel 2.5 Uji Reliabilitas Tes Bahasa Arab .....	
12. Table 2.6 Hasil Validasi Tes Bahasa Inggris .....	
13. Tabel 2.7 Uji Reliabilitas Tes Bahasa Inggris.....	
14. Table 2.8 Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab dan Inggris.....	
15. Table 2.9 kesimpulan Hasil Belajar .....	
16. Tabel 2.10 Uji Regresi Linear Sederhana .....	
17. Table. 2.11 Kesimpulan .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian .....
2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....
3. Surat Izin Penelitian .....
4. Sk personalia .....
5. SK Penelitian .....

## ABSTRAK

### **Irsal Amin : Pengaruh *Language Interest* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Asing (Arab-Inggris) Siswa Di Pondok Pesantren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan**

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masalah pembelajaran bahasa Asing yang paling besar adalah masalah psikologis. Bahasa asing dianggap sulit oleh siswa sehingga para pengajar merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebaliknya guru juga bersikap egois dalam proses pembelajaran siswa yaitu guru tidak memperhatikan *language interest* siswa sehingga tujuan pembelajaran bahasa tidak mencapai tujuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *language interest* terhadap hasil belajar bahasa asing (Arab-Inggris) siswa di Pondok Pesantren Modren Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Quantitatif research* yaitu mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan angket dan ujian kompetensi bahasa asing kepada 141 siswa sebagai sampel untuk mengetahui *language interest* dan hasil belajar bahasa asing siswa. Analisa data penelitian ini dengan menggunakan olah data SPSS. Dan hasil penelitian ini adalah *language interest* siswa di Pondok Pesantren Modren Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan lebih tinggi kepada bahasa Arab daripada kepada bahasa Inggris yaitu *Language Interest* bahasa Arab  $0,845 > 0,396$  dengan hasil belajar 63,184, sedangkan *Language Interest* siswa terhadap bahasa Inggris  $0,799 > 0,396$  dengan hasil belajar 28,582. *Language Interest* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa asing dimana angka koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 0,150. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat *language interest* (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,150. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *language interest* (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 89,446 + 0,150X$ . Maka dari analisa data diatas dapat disimpulkan bahwa mengetahui *language interest* siswa kepada bahasa asing akan memudahkan guru untuk mengarahkan dan melaksanakan proses pembelajaran bahasa asing (Arab-Inggris).

Kata kunci : *language interest*, hasil belajar, pengaruh

## ملخص

تأثير الاهتمام باللغة الأجنبية (العربية-الإنجليزية) على مخرجات تعلم اللغة الأجنبية للطلاب في مدارس الأبرار الإسلامية الحديثة بجنوب التبانولي

أظهرت الأبحاث السابقة أن أكبر مشكلة في تعلم اللغات الأجنبية هي المشكلات النفسية. يشعر الطلاب اللغات الأجنبية أمرًا صعبًا ، لذلك يجد المعلمون اللغات الأجنبية صعوبة في تنفيذ عملية التعلم. على العكس من ذلك ، يجري المعلم أنانيًا في عملية التعلم اللغات الأجنبية وهو أن المعلم لا يهتم إلى اهتمامات الطلاب في لغة حتى لا يتحقق هدف تعلم لغة أجنبية. الهدف لهذا البحث لمعرفة تأثير الاهتمام اللغوي على نتائج تعلم اللغات الأجنبية (العربية-الإنجليزية) للطلاب في معهد الإسلامية الحديثة الأبرار بجنوب تابولي. هذا البحث باستخدام طريقة البحث الكمي ، والتي تقوم بجمع بيانات البحث من خلال توزيع الاستبيانات واختبارات الكفاءة اللغوية الأجنبية على 141 طالبًا. بعد توزيع الاستبيان واختبار الكفاءة ، قام بتحليل البيانات باستخدام معالجة بيانات SPSS. أما نتائج هذه الدراسة هي اهتمامات الطلاب في معهد الإسلامية الحديثة الأبرار بجنوب تابولي أعلى إلى اللغة العربية من اللغة الإنجليزية ، أي الاهتمام باللغة العربية  $0.845 > 0.396$  ونتائج التعلم 63.184 ، واهتمامات الطلاب باللغة الإنجليزية  $0.799 > 0.396$  ونتائج التعلم 28،582. فنعرف من هذا البحث هو أن الاهتمام إلى لغة أجنبية له تأثير كبير على نتائج التعلم بلغة أجنبية ، أي أن عدد معامل الانحدار يشير إلى قيمة 0.150 وهذا يعني أن كل مستوى إضافي من الاهتمام اللغوي بنسبة 1% (X) ، ستزداد نتائج تعلم الطالب (Y) بلغت 0.150. لأن معامل الانحدار الإيجابي (+) ثم الاهتمام اللغوي (X) له تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب (Y) مع معادلة الانحدار  $Y = 89.444 + 0.150X$  وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أنه إذا كان المعلم يعرف اهتمامات الطلاب اللغوية، فسيكون من الأسهل على المعلمين توجيه التعلم وتنفيذ عملية تعلم اللغات الأجنبية (العربية-الإنجليزية).

كلمات السر : نتائج التعلم، اهتمام اللغات، تأثير



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Bahasa adalah merupakan satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yang mesti ada dalam rangka untuk menyampaikan pesan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa bagian yang tidak bisa di pisahkan dengan kehidupan sehari-hari yang menjadi alat untuk menyampaikan pesan. Ibnu Manzur mengatakan bahwa bahasa adalah alat untuk menyampaikan pesan yang dimaksud oleh penyampai pesan menggunakan bahasa lisan atau selainnya<sup>1</sup>. Inilah defenisi yang sangat mashur dikalangan ahli bahasa yang di ambil dari pemahaman Ibnu Mnzur<sup>2</sup>.

Bahasa sebagai kebutuhan menjadi penting dalam kehidupan manusai sebagai penyambung maksud untuk sampai pada tujuan dan tujuan dapat dilaksanakan. *E. Safir* juga mengemukakan tentang bahasa, bahwa bahasa adalah media manusia untuk menyampaikan hasil fikirnya, keinginannya, melalui sistem simbol yang bersumber dari jalan keinginan mengungkapkan<sup>3</sup>. Dalam kehidupan manusia bahasa berjalan tanpa disadari menjadi dapat diungkapkan tanpa harus di pelajari itulah yang dimaksud dengan bahasa ibu. Bahasa ibu adalah bahasa pertama manusia yang di dapatkan karena semenjak lahir bahasa itu menjadi bahasa yang pertama di bahasakan oleh ibunya dalam komunikasi. Bahasa ibu dalam bahasa Inggris dikenal dengan *native language* dimana bahasa ibu adalah bahasa pertama yang di peroleh oleh seorang anak.

---

<sup>1</sup>Musthofa Al-Gilayaini, *Jami' Addurus Al-arobiyah Mausuh Fi tsalati Ajazai (Al-Juz u awwal, Al-maktabatul Al-Asriyah, Cet – ix dan xxx, Soidan – Bairut, 2001 M-1422 H hal, 7*

<sup>2</sup>Ahli bahasa terdahulu, 392 H, menyebutkan bahwa nama aslinya Ibnu Manzur adalah Abu Fatih Usman, buku-buku yang ditulis beliau sebanyak 23 yang berkaitan dengan bahasa dan ini defenisi pada buku terakhir yang ditulisnya dengan kalimat “ (أصوات يعبر بها كل قوم عن أعراضهم ومعني هذا أن اللغة عنده ظاهرة إجتماعية إنسانية تنمو وتطور لخضور الداعي).

<sup>3</sup> Shobri Ibrahim Sayyid, (Univ. Ain As-Syamsi), *Ilmu Lughoh Al-iJtima' Maqhumuhu wa Qhodhoyahu*, Darul Ma'rifah Al-jami'ah Iskandariah, tt, hal, 3-4

Bahasa ibu akan berjalan tanpa disadari oleh penggunanya dan tanpa harus di usahakan, hal ini dapat kita rasakan dalam kehidupan kita secara langsung sebagaimana kita dahulu tidak pernah secara khusus mempelajari bahasa pertama kita dan kemudian kita mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dan bahasa yang kita dapatkan pada bahasa ibu tidak di dapatkan dengan pola pembelajaran formal seperti disekolah atau melalui lembaga kursus bahasa. Begitu juga halnya dengan bahasa kedua yaitu bahasa kebangsaan kita yaitu bahasa indonesia. Bahasa Indonesia di dapatkan dengan begitu saja yang berdasar pada kebiasaan atau pergaulan sehari-hari tanpa disengaja di pelajari bahasa itu kemudian melekat dan di kuasai.

Untuk memperoleh bahasa ibu dan juga bahasa kenegaraan bahasa Indonesia seorang anak tidak mesti menempuh pendidikan formal dan tanpa harus ada minat atau *Interest* dari dalam diri anak tersebut kemudian anak tersebut mampu memperoleh dan berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Akan tetapi sangat berbeda sekali jika di hubungkan dengan bahasa asing atau bahasa yang berada di luar dirinya atau diluar bahasa ibunya, bahasa itu tidak serta merta diperoleh atau dikuasai dengan begitu saja. Bahasa asing menjadi sebuah bahasa yang berada di luar dirinya dan mesti di pelajari dengan secara sadar dan terus-menerus.

Istilah bahasa target yang merupakan bahasa yang sedang dipelajari dan ingin dikuasai. Maka bahasa asing berbeda dengan bahasa ibu, misalnya di Indonesia bahasa ibu (B1) adalah bahasa pertama yang dipeolehnya, bahasa Indonesia adalah bahasa kedua (B2), dan bahasa Asing adalah bahasa yang ingin dikuasainya dengan sengaja (BA). Untuk menguasai bahasa Asing maka membutuhkan modal dasar yang berasal dari dalam diri anak tersebut berupa

minat dan motivasi. Modal dasar dalam pemerolehan bahasa asing adalah kondisi fisik, minat, motivasi, faktor bahasa pertama atau pengalaman belajar dan dukungan dari lingkungan<sup>4</sup>.

Dari hal ini maka dapat dipahami bahwa untuk memperoleh atau menguasai bahasa asing membutuhkan minat atau yang di kenal dengan *interet* seseorang terhadap bahasa tersebut. *Interet* itu menjadi modal yang sangat utama dalam pemerolehan bahasa asing karena menjadi pemicu bagi yang memepelajari bahasa tersebut sehingga terbangun padangan awal bahwa bahasa tersebut bahasa yang harus dikuasai dan dapat di pelajari dengan mudah. Semakin kuat *interet* nya maka akan semakin senang mempelajarinya, jika sudah dianggap mudah di pelajari maka semakin cepat penguasaannya. *Interest* terhadap bahasa ini jika di cermati dan dipahami akan menjadi minat berbahasa atau *Language Interest*.

Di Indonesia bahasa asing yang paling masyhur adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab dan menjadi mata pelajaran wajib pada lembaga-lembaga pendidikan, walupun bahasa Cina atau Tionghoa serta bahasa Jepang juga sudah mulai banyak peminatnya dengan meningkatnya jumlah penduduk yang menggunakan bahasa tersebut, akan tetapi yang secara resmi diakui dan banyak di pelajari oleh orang Indosenia adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Bahasa Inggris dan bahasa Arab menjadi bahasa asing di Indonesia sudah bagian dari bahasa yang sudah banyak dijadikan program unggulan dalam mempelajarinya dilembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan juga Universitas. Bahasa Inggris dan bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang mesti dipelajari disekolah-sekolah baik sekolah berbasis agama menjadi utama ataupun

---

<sup>4</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Mujtahadah Press, Pekanbaru. 2010, hal. 19

berbasis umum menjadi pilihan. Akan tetapi dalam mempelajari kedua-duanya sama-sama membutuhkan *language interet* yang kuat.

Di lembaga pendidikan berbasis agama baik dikota maupun desa bahasa asing menjadi mata pelajaran wajib, baik bahasa inggris maupun bahasa arab mulai dari tingkat Tsanawiyah sampai ke jenjang Universitas yang berbentuk negeri maupun swasta, pesanteren maupun tidak. Seperti halnya di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran bahasa asing dan menjadikan bahasa asing sebagai bahasa yang harus di kuasai oleh siswa-siswanya. Bahasa asing ini bahasa yang wajib di pelajari tanpa harus melihat siswa-siswa tersebut mempunyai *language interet* atau tidak, yang penting setiap siswa harus mengikuti pelajaran bahasa tersebut, maka menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar kedua bahasa yang ada dilembaga pendidikan tersebut. Setiap guru mengajarkan bahasa asing tanpa melihat *language interet* yang ada pada siswa sehingga hal ini akan memberikan efek terhadap hasil belajar mereka, dan juga proses pembelajaran juga akan menjadi seperti acuh tak acuh atau kurang efektif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah yang bersangkutan menemukan :

1. Adanya ketimpangan kemampuan siswa antara bahasa Arab dan bahasa Inggris, sebagian siswa lebih tertarik kepada bahasa Arab dan sebagian lebih cendrung ke bahasa Inggris.

2. Keaktifan siswa terlihat pada bahasa tertentu, misalnya dalam belajar bahasa Arab siswa ada yang sangat antusias dan ada juga acuh tak acuh atau sebaliknya.
3. Lingkungan bahasa yang tidak begitu hidup pada bahasa Inggris dan lebih hidup pada bahasa Arab.
4. Para siswa lebih banyak yang lebih mahir pada bahasa Arab dan tidak pada bahasa Inggris.
5. Dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa di kelas terjadi ketidakaktifan yang dikarenakan oleh ketidak tahuan guru terhadap kecenderungan siswa terhadap bahasa asing Arab atau Inggris.
6. Strategi yang menjadi *stagnan* dalam proses pembelajaran bahasa yang diakibatkan oleh stimulus yang diberikan oleh guru tidak sebanding dengan respon yang diberikan oleh siswa.

Maka gejala-gejala berikut inilah yang menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan tinjauan lebih dalam tentang masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Abroor ini sehingga di angkat menjadi penelitian ilmiah dan di kaji berdasarkan teori-teori terkait dengan masalah yang ada.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang di temukan dalam penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini hanya fokus pada masalah kecenderungan siswa kepada bahasa Asing (Arab-Inggris) yaitu berkenaan dengan minat, keinginan berbahasa Asing atau yang dinamakan dengan *language interest* serta melihat dan mengkaji pengaruhnya kepada hasil belajar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka dibangun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Language Interest* siswa terhadap bahasa Asing (Arab-Inggris) di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan ?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Asing (Arab-Inggris) siswa di di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah pengaruh *Language Interest* terhadap hasil belajar Bahasa asing (Arab- Inggris) di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan?

#### **E. Defenisi Istilah**

Untuk memperjelas pemahaman tentang judul yang dibahas dalam penelitian ini, dibawah ini akan di jelaskan defenisi-defeni istilah variabel penelitian, yaitu :

1. Pengaruh, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>5</sup>. Sedangkan Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa pengaruh adalah sebuah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya<sup>6</sup>. Artinya adalah bahwa pengaruh itu ditimbulkan faktor eksternal dari manusia itu sendiri atau yang dipengaruhi.

---

<sup>5</sup> Tim Dekdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005. h. 849

<sup>6</sup> Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1982 h. 7

2. *Language Interest* sesungguhnya adalah minat, dimana ada kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal, atau keadaan yang ada hubungannya dengan dirinya<sup>7</sup>. *Language Interest* ini juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas<sup>8</sup>. Jika seseorang berminat kepada sebuah kegiatan maka orang tersebut akan mengikuti atau memperhatikannya dengan perasaan puas, artinya bahwa rasa lebih tertarik atau lebih suka kepada sesuatu tanpa ada rasa paksaan.
3. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup kepada tiga aspek, yaitu aspek *kognitif, psikomotorik, dan Afektif*<sup>9</sup>. Hasil belajar juga merupakan hasil intraksi tindakan mengajar, dimana guru memberikan tindakan pengajaran yang di akhiri dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan siswa melaksanakan tindak belajar yang akhirnya mengakhiri proses belajar<sup>10</sup>.
4. Bahasa Asing adalah semua bahasa kecuali bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah, termasuk bahasa melayu<sup>11</sup>. Dan dalam hal ini yang akan di bahas sebagai bahasa asing adalah bahasa Arab dan Inggris. Bahasa asing untuk Indonesia ialah semua bahasa kecuali bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah, termasuk bahasa Melayu

---

<sup>7</sup> Witherington, *Psikologi Pendidikan (Alih Bahasa M. Bukhori)*, Jakarta : Rineka Cipta. 1991, h. 135

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, akatrta : Rineka Cipta.2002, h. 132

<sup>9</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006., h. 3

<sup>11</sup> Suhendar, dkk. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, 1998-1997, h. 190

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Penelitian menjelaskan gambaran utuh tentang *Language Interest* siswa terhadap bahasa asing (Arab- Inggris) Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga praktisi pengajar bahasa yang ada di Pondok Pesanteren ini mengetahui siasat atau strategi pengajaran yang akan diterapkan dalam mengajar bahasa Arab dan Inggris.
2. Untuk menjelaskan konsep *Language Interest* yang dimiliki oleh siswa sebagai landasan dalam memulai proses pembelajaran bahasa Asing sehingga tidak terjadi sikap serta-merta atau egoisme pengajar dalam pembelajaran bahasa.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk informasi yang akurat mengenai kondisi siswa yang terkait dengan *Language Interest* sehingga nantinya akan memudahkan Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan dan para pengajar sehingga dapat mengambil tindakan pengajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Dan juga, memberikan informasi hasil belajar bahasa (Arab-Inggris) siswa kepada masyarakat akademis di lingkungan Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga kedepan nantinya dapat menyiapkan kebijakan-kebijakan akademis yang strategis dalam membangun kualitas lembaga dan lulusannya atau bagaiian cara untuk mewujudkan pembelajaran bahasa yang efektif.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat pengaruh *Language Interest* terhadap hasil belajar bahasa (Arab-Inggris) siswa, sehingga menjadi jelas kelihatan apakah *Language Interest* itu menjadi bagian penting yang harus dipertimbangkan dan menjadi acuan strategi menentukan sikap pengajaran. Dan disisi lain, agar para guru pengajar bahasa menyiapkan strategi pengajaran berupa *problem solving* bagi mahasiswa yang sedang di hadapi.

Penelitian ini juga diharapkan untuk mendapatkan kajian ilmiah yang akurat sehingga dapat di jadikan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I berisi tentang latar belakang masalah, Identifikasi Permasalahan, Batasan Permasalahan, Rumusan Permasalahan, Definisi Variable Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.
2. Bab II menyajikan tentang Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir (jika dibutuhkan), Hipotesis Penelitian (penelitian kuantitatif)
3. Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis/Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian/Informan atau Partisipan Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Validitas dan Realibilitas Instrument (bagi penelitian kuantitatif), Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Teknik Pengecekan, Keabsahan Data (bagi penelitian kualitatif)

4. Bab IV Menjelaskan tentang Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis (bagi penelitian kuantitatif), Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian
5. BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran, Implikasi, rekomendasi

## BAB II

### DESKRIPSI TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengaruh Language Interest dalam pembelajaran bahasa Asing

pengaruh dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *pe-nga-ruh* yang kemudian diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang<sup>12</sup>. Maka pengaruh adalah akibat dari ada suatu hal yang membuat suatu ada yang terpengaruh sebagai objek. Dalam tinjauan bahasa Arab maka pengaruh berasal dari kata *تأثر – يتأثر* yang artinya pengaruhi atau mempengaruhi yang menyebabkan ada yang mendapat pengaruh<sup>13</sup>. Dalam hal ini maka yang menjadi pengaruh dalam pembelajaran adalah *Language Interest*.

*Language Interest* jika dikaji dari segi bahasa secara mendasar terdapat pada bahasa arab dan juga Inggris, dalam bahasa Arab *Interest* berarti *رُغْبٌ ، يُرْغَبُ ، مصدر رُغْبٌ* yaitu keinginan atau ketertarikan pada sesuatu yang berbeda dengan ketertarikan dengan hal yang lain<sup>14</sup>. *Interest* juga diartikan sebagai perasaan yang berkaitan dengan jiwa, keinginan, perhatian, fokus, kesungguhan, pengetahuan, skill, motivasi atau dorongan dari dalam, perilaku yang teratur komunikasi yang

---

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/pengaruh>

<sup>13</sup> <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تأثر/> kamus arab online diakses hari rabu 12 juni 2019

<sup>14</sup> <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رغبة/> kamus arab online diakses hari rabu 12 juni 2019 pukul 14.46 Wib.

baik dengan orang lain atau saling membantu<sup>15</sup>. Dan kecenderungan yang tinggi atau ketertarikan yang besar terhadap apapun<sup>16</sup>. Wayan Nurkencana mengatakan :

“perasaan dalam melaksanakan sesuatu tertentu yang ditetapkan oleh guru dan distimulir rasa senang pada siswa sehingga timbul perasaan rela dalam melaksanakannya. Dan minat merupakan salah satu unsur jiwa yang terdapat pada setiap orang atau siswa tidak membutuhkan dorongan luar apabila pekerjaan itu menarik minat mereka, karena minat merupakan sumber dari usaha”<sup>17</sup>.

Disisi lain, WS. Winkel menjelaskan pemahaman bahwasanya *Interest* belajar itu adalah kecendrungan pada satu titik fokus yang bersifat permanen sehingga semakin tertarik pada suatu bidang tertentu baik berupa studi, pokok bahasan dan dalam menjalaninya dia merasa senang dan bahagia pada materi ajar tersebut<sup>18</sup>. Kemudian *Interest* dan rasa bahagia mempunyai hubungan timbal balik oleh karena itu bukan hal yang aneh siswa-siswa yang merasa tidak bahagia akan menjadi sedikit perhatiannya atau yang besar *Interest* maka akan besar perhatiannya<sup>19</sup>.

*Interest* ini menjadi pendorong bagi setiap siswa dalam mempelajari sesuatu sehingga perasaan nyaman dan senang dalam mempelajari sesuatu hadir ketika sedang belajar. Sama halnya juga, *interest* sebagai perasaan yang mendorong pribadi dan perhatian terhadap sesuatu, yaitu munculnya tujuan yang menguat pada pribadi dalam menjalankan sesuatu<sup>20</sup>. Artinya dengan meningkatnya dorongan yang ditimbulkan oleh minat maka semakin kuat perasaan seorang siswa dalam belajar.

---

<sup>15</sup> Siti Nurhasanah, A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 No. 1. UPI Bandung 2016.

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali, 2009, h. 132

<sup>17</sup> Wayan Murkencana, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional. 1986. Hal. 215

<sup>18</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, h. 121

<sup>19</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT. Grasindo, 1996, h. 188

<sup>20</sup> Fuad Al-bahyi As-sayyid, *Al-asas An-nafsi Linamu*, Mesir : Darul Fikri Al-Arobi, Tt.

Zalyana menegaskan *Language Interest* pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara seseorang dengan bahasa asing yang dapat di ekspresikan dalam bentuk <sup>21</sup>:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain.
2. Partisipasi dalam suatu aktifitas belajar, seperti aktif, hadir dan mau bertanya.
3. Cebdrung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

Semakin memperjelas bahwa minat atau *Language Interest* adalah faktor yang sangat diperhitungkan dalam hal pengajaran bahasa dan dapat menjadi modal dasar untuk mempercepat penguasaan bahasa. Saiful Sagala Agar peserta didik dapat berhasil belajar diperlukan persyaratan tertentu yang salah satunya adalah *interest inventory* yaitu menimbulkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran<sup>22</sup>. *Interest inventory* jika disejajarkan dengan pembelajaran bahasa maka menjadi *Language Interest* yang akan menjadi pemicu dalam pembelajaran bahasa.

Hidi dan Renninger menyakini bahwa *Interest* berpengaruh terhadap tiga aspek penting dalam mengenali seseorang yaitu perhatian, tujuan, jenjang, pembelajaran, akan tetapi hal ini tidak hanya hal ini mempengaruhi juga perilaku komunikasi dan perilaku yang melekat atau yang disebut dengan watak<sup>23</sup>.

Bahasa secara umum adalah alat yang di gunakan makhluk hidup untuk mengungkapkan apa yang di rasakannya atau menyampaikan pesan kepada orang di sekelilingnya. Bahasa adalah unsur yang tidak dapat di pisahkan dari makhluk hidup karena merupakan kebutuhan hidup sehari-hari. Terkadang kita tidak sadar

---

<sup>21</sup> Zalyana. *Ibib*. Hal 196

<sup>22</sup> Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung. Hal. 57

<sup>23</sup> Siti Hasanah, A. Sobandi, *Op.Cit*, h.137

bahwa seluruh makhluk hidup mempunyai bahasa tersendiri yang dapat di pahami oleh kelompoknya sendiri. Hal ini beriringan dengan apa yang disampaikan oleh Kartini Kartono bahwa teriak binatang sewaktu menjumpai bahaya atau mangsa pada hakekatnya merupakan pengungkapan ucapan dan bahasa<sup>24</sup>.

Dengan pemahaman yang sederhana bahwa Bahasa antar makhluk hidup mempunyai dua bagian diantaranya adalah :

1. Bahasa makhluk yang dapat di pahami oleh makhluk itu sendiri. Seperti bahasa ayam hanya di pahami oleh kelompok ayam, manusia hanya bisa berbahasa dengan manusia.
2. Bahasa makhluk yang dapat di pahami oleh makhluk yang berbeda jenis dengannya, seperti suara ayam menjelang pagi di pahami oleh manusia sebagai pertanda waktu pagi akan tiba.

Bahasa sebagai kebutuhan merupakan hal yang sangat unik dalam kehidupan manusia karena bahasa terjadi begitu saja pada manusia tanpa berjalan secara formal. Bayangkan saja anak kecil yang baru lahir saja sudah dapat di pahami bahasanya oleh ibunya tanpa harus menyampaikan seperti bahasa seorang ibu yang sudah mahir berbahasa lisan. Seorang anak menangis dapat di pahami oleh seorang ibu bahwa anak tersebut lagi kehausan atau merasakan sesuatu yang tidak nyaman.

Bahasa anak manusia berjalan secara alamiah menjadi bisa tanpa harus membuat pertemuan yang intensif. Anak kecil yang lahir tidak bisa berkomunikasi lisan dengan baik akanteapi dengan berjalannya waktu anak tersebut akan mampu berbahasa tanpa harus orang tuanya memberikan program

---

<sup>24</sup>Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung. Hal. 126

kursus bahasa. Hal ini memberikan penjelasan yang sangat mudah kita pahami bahwa bahasa sangat alamiah pada manusia sebagai hal yang ajaib atau menakutkan. Bahasa yang demikian adalah bahasa yang tumbuh karena merupakan kebutuhan hidup manusia.

Bahasa merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama bahasa ibu atau bahasa pertama, bahasa ini akan tumbuh seiring dengan berjalannya waktu tanpa harus melakukan program pengajaran yang formal atau intensif formal. Bahasa akan hadir begitu saja tanpa disadari oleh pengguna bahasa seiring dengan kebutuhannya untuk hidup dan mempertahankan hidup dan ini berlaku pada penguasaan bahasa ibu atau bahasa pertama. Desmita menyatakan bahwa Hal ini terlihat bahwa manusia tidak memerlukan banyak usaha untuk mampu berbicara, orang-orang yang mendengarkan pengucapan-pengucapan bahasa dalam waktu yang cukup lama secara terus menerus, biasanya ia akan mampu mengucapkan bahasa tersebut tanpa harus ada instruksi khusus atau direncanakan<sup>25</sup>.

Hal di atas adalah sesuatu kebenaran yang dapat dirasakan oleh manusia tanpa harus melakukan pembuktian yang memakan waktu lama, cukup dengan merasakan setiap individu akan setuju dan seolah-olah mengatakan itu benar. Akan tetapi menjadi sangat berbeda jika konsep ini di sandingkan dengan bahasa asing yaitu bahasa yang bukan bahasa sehari-hari atau bahasa ibu, bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa internasional yang dalam kesehariannya tidak dipakainya.

---

<sup>25</sup> Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal. 112

Bahasa asing yang bukan bahasa sendiri dan kita hidup di negara penutur bahasa tersebut atau tidak mempunyai penutur aslinya yang memaksa kita secara sosial untuk berkomunikasi dengannya setiap hari, maka menjadi penting untuk menguasainya membutuhkan usaha yang signifikan dalam bentuk pembelajaran. Bahasa asing menjadi bahasa tambahan bagi manusia dengan tujuan tertentu dan dengan motivasi yang bervariasi antara sesama manusia.

Dalam penguasaan bahasa asing berdasarkan tujuan maka perlu melalui usaha pembelajaran yang harus di ikuti oleh manusianya. Ali Abdul Wafi (tt : 169) berpendapat bahasa asing sesuai dengan konsep penyebaran bahasa membutuhkan pembelajaran yang mumpuni karena harus melihat seluruh seluk bahasa asing tersebut yang menyangkut pada krakter, unsur dan *Phonetical* bahasa<sup>26</sup>.

Penguasaan bahasa asing secara normatif melalui pembelajaran yang formal atau melalui lembaga-lembaga penyedia pelatihan bahasa asing yang profesional. Bahasa asing akan menjadi penting dikaji secara mendalam terkait dengan pembelajaran bahasa karena menyangkut kepada prinsip-prinsip pengajaran yang jelas sehingga belajar tidak hanya berjalan tanpa kematangan pemahaman terhadap yang ingin menguasai bahasa asing tersebut.

Pengajaran bahasa asing secara prinsip yang berkaitan dengan orang yang ingin menguasai bahasa asing tersebut harus mempunyai kesiapan baik internal pribadi maupun eksternal pribadi orang yang ingi belajar tersebut. Zalyana

---

<sup>26</sup> Ali Abdul Wafi, tt, *Ilmu Lughoh*. Cet. 9. Darun Nahdoh, Kairo. Hal. 169

mengemukakan bahwa yang paling penting sesungguhnya adalah faktor internal pribadi pembelajar bahasa asing tersebut yang meliputi <sup>27</sup>:

1. Kondisi fisik, yaitu kondisi jasmani dan rohani yang merupakan faktor yang mempengaruhi gairah belajar seseorang seperti keadaan hati dan pikiran serta kesehatan fisik saat itu
2. Minat, minat sebagai salah satu unsur penting karena mengarah pada memutuskan yang hadir dari rasa ingin atau ketertarikan pada bahasa asing tertentu sehingga minat ini sangat berpengaruh pada keinginan ingin menguasai bahasa tersebut.
3. Motivasi, yaitu sebuah dorongan ingin memiliki menguasai suatu bahasa dengan faktor dorongan yang berasal dari dalam diri atau berasal dari luar.
4. Usia, faktor ini juga sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa asing karena akan erat kaitannya dengan keberhasilan belajar dan unsur kognitif.
5. Bahasa pertama, hal ini akan mempengaruhi pada struktur bahasa tersebut baik dalam hal fonetik maupun sintaksis-nya.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi *Interest* Belajar**

Berbagai jenis definisi yang di sampaikan oleh ahli yang berkaitan dengan *Interest* sehingga ia menjadi suatu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran dalam hal ini pembelajaran bahasa asing. Slameto menjelaskan bahwa definisi *Interest* adalah keadaan lebih suka pada sesuatu dan tidak ada paksaan atau ikatan apapun seseorang melakukan sesuatu tanpa ada instruksi

---

<sup>27</sup> Zalyana, *Op.Cit.* hal. 194-203.

melakukannya<sup>28</sup>. Defenisi ini menjadi defenisi yang paling populer dikalangan ahli pembelajaran.

*Interest* dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada kepribadian siswa dalam proses pembelajaran yang walaupun tidak berdiri sendiri, adalah faktor lain yang menjadi munculnya *Interest* diantaranya adalah :

1. Faktor Eksternal, Faktor yang mempengaruhi *Interest* yang datang dari faktor dari Eksternal dibagi kepada tiga faktor yaitu lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat :
  - a. Lingkungan Rumah tangga adalah lingkungan dimana seseorang di besarkan dan mendapatkan pengalaman pertama dalam segala hal terutama dalam ruang lingkup kebahasaan sehingga dikatakan sebagai bahasa pertam atau bahasa ibu. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan dasar bagi seorang anak mendapatkan sifat-sifat yang lazim dalam hidupnya dan prilakunya dalam lingkungan sosial, baik sifat, bahasa, cara berbicara, bergaul dan menyelesaikan masalah<sup>29</sup>.
  - b. Lingkungan Sekolah, lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua setelah rumah. Rumah sebagai pembentukan krakter asli, sedangkan sekolah pembentukan lingkungan akademik bagi anak atau lingkungan pendidikan dalam rangka meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan. Lingkungan ini menjadi penguatan krakter yang terbentuk di rumah, maka sekolah

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipt, 1995, h. 180

<sup>29</sup> Muhammad Hadi Afifi, *Usul At-tarbiyah wa Ilmu An-Nafsi*, Qohiroh : Maktabah Al-misri, tt, h. 130

menjadi pendukung yang sangat utama karena rumah tidak bisa membentuk secara keseluruhan pada seorang anak<sup>30</sup>.

c. Lingkungan Masyarakat, lingkungan dimana seorang anak menjadi bagian dari masyarakat yang tidak bisa di pisahkan, kerana setiap orang mau tidak mau akan bergaul dimasyarakat sebagai makhluk sosial. Sosial menjadi guru bagi seorang anak yang secara alami membentuk sikap dan perilaku<sup>31</sup>.

2. Faktor Intern, yaitu faktor yang datang dari diri masing-masing yang terdiri dari seseorang dalam membentuk *interest* yaitu :

a. Watak warisan atau Nativism, faktor sifat yang ada pada anak bawaan lahir yang biasanya ada kesamaan sikap pada anggota keluarga yang lain. Sifat ini sangat mempengaruhi interest siswa sehingga ada kecendrungan tersendiri, misalnya anak perilaku sama dengan ayahnya<sup>32</sup>.

b. Intelijensi, yaitu kecerdasan yang ada pada kemampuan *akliyah*. Hasan Musthofa mengatakan bahwa kecerdasan di bagi kepada keceradasan belajar, berfikir, dan bersikap<sup>33</sup>.

c. Jenis kelamin, dalam pembelajaran bahasa asing faktor jenis kelamin juga mempunyai pengaruh, yaitu faktor berkaitan dengan jenis kelamin sehingga memberikan pengaruh seperti masa dan waktu yang dimiliki.

---

<sup>30</sup> Muhammad Hadi Afifi, *ibid*, h. 42

<sup>31</sup> Jam'ul huquqi Mahfuzah, *Thuruq At-tadris al-mawad ughoh al-arobiah*, Beirut : Darul Masrik, 2011, h. 42

<sup>32</sup> Abdul Majid Sayyid Ahmad Manshur, *Ilmu Lughoh An-Nafsi*, Riyad : Mamlakah su'udiyah arobiyah, ed. I, 1982, h. 149

<sup>33</sup> Hasan Musthofa Abdul Mu'thi, *Ilmu Nafsi Tarbawi*, Indonesia : Ma'had Al-Ulum AL-islamiyah wal Arobiyah, 1992, h. 35

### 3. *Interset* dengan Hasil Belajar

Teori sebelumnya menjelaskan bahwa *interest* dapat mempengaruhi hasil belajar. Dimana hasil belajar menjadi target terakhir dalam pembelajaran secara kognitif. Dalam pembelajaran bahasa pada muaranya pada kemahiran maka kognitif menjadi fokus tujuan sehingga yang sering di ukur adalah faktor kognitif. Dalam mengukur hasil belajar di maknai sebagai evaluasi, yaitu cara mengukur hasil belajar siswa untuk diketahui kemampuan siswa dalam berbagai kemampuan belajar.

Evaluasi sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah dilakukan proses pengajaran, karena evaluasi merupakan penilaian data berupa hasil belajar melalui kegiatan asesmen<sup>34</sup>. Dengan mendapatkan hasil belajar melalui metode pengumpulannya kemudian nilai tersebut dapat diputuskan berdasarkan hasil pengukuran<sup>35</sup>, dalam mengambil keputusan dengan menggunakan alat tes ataupun menggunakan non tes.

Untuk menjelaskan keterkaitan *interest* dengan hasil belajar maka menjadi penting peran dari sebuah minat terhadap hasil bahkan mempunyai pengaruh yang sangat berarti, dan pengaruh ini didapatkan dengan melaksanakan evaluasi belajar yang terkait konfirmasi efek dari *interest* tersebut.

Dalam penelitian ini di fokuskan oleh peneliti adalah minat peserta belajar atau yang disebut dengan *Language Interest*. selain tujuan khusus mempelajari bahasa asing seperti ingin bekerja di luar negeri yang merupakan tuntutan profesi, maka Faktor ini dianggap sebagai pemicu untuk memperoleh bahasa asing dengan

---

<sup>34</sup> Kumano, Y. 2001. *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University, h. 12

<sup>35</sup> Zainul & Nasution. (2001). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. Zainul, A. (2001). *Alternative assessment*. Jakarta: Dirjen Dikti.

catatan bahwa *Language Interest* sebagai alasan mempelajari bahasa asing sehingga pembedaan bahasa asing menjadi lebih mudah karena sudah terbangun dalam pikirannya bahwa bahasa asing itu mudah dan dapat dikuasai dengan mudah.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Nurul Amalia, 2018. *Ru'batu fi ta'allumul lughoh al-arobiyah ladattullabah bimadrosatil Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Banjar Baru Lampung*<sup>36</sup>. Penelitian ini menjelaskan bahwa indikator yang menunjukkan kepada interest atau ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab meningkat, akan tetapi yang berkaitan dengan kerjasama, perhatian, dan rasa senang dalam belajar bahasa arab masih rendah. Jadi interest untuk mempelajari bahasa arab pada penelitian ini dapat disimpulkan meningkat berdasarkan index yang ditunjukkannya walaupun interest bukanlah satu-satunya yang sangat berpengaruh.
2. Muhammad Abi Fakhri (2017). Judul penelitiannya adalah *Ru'batu tullab fi ta'alumul lughoh al-arobiyah wa ta'siruha 'ala tahsili Daarisi bilmadrosatil Ibtidaiyah al-hukumiyah Al-Islamiyah 1 Banda Aceh*. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab yang Tinggi di pengaruhi oleh minat siswa terhadap bahasa Arab itu sendiri. Artinya penelitian ini menunjukkan minat atau *language interest* siswa itu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.
3. Abdul Gani (2015) *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika*

---

<sup>36</sup> Penelitian Ilmiah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

*Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif dengan persepsi siswa tentang matematika terhadap minat dan hasil belajar (2) Terdapat perbedaan minat belajar matematika siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dan siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (3) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (4) Terdapat perbedaan minat belajar matematika, siswa yang memiliki persepsi positif dengan siswa yang memiliki persepsi negatif tentang matematika (5) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki persepsi positif dengan siswa yang memiliki persepsi negatif tentang matematika

4. Rusmiati (2017) *Pengaruh Minat Belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi*, menemukan bahwa minat berpengaruh pada hasil belajar yang dalam hal ini pembelajaran ekonomi. Berdasarkan analisis korelasi antara hasil angket dan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo. Angka indeks korelasi minat belajar dengan prestasi belajar bidang studi ekonomi adalah 0,681. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan

bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi di MA Al Fattah Sumbermulyo

Sebenarnya banyak sekali teori maupun penelitian yang sudah menguji keterkaitan antara minat dan hasil belajar dalam hal pembuktian hubungan dan pengaruh, akan tetapi untuk bahasa yang merupakan bagian dari ilmu sosial dan juga merupakan hal yang sangat luas cakupan perlu dilakukan pengujian pengaruh antara minat atau *Language Interest* dengan hasil belajar sehingga menjadi terang benderang dan memberikan manfaat pola sikap yang harus dilakukan atau tindakan apa setelah mengetahui keterkaitan tersebut sehingga memudahkan bagi para dosen pengajar bahasa.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dari teori diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi minat seseorang terhadap bahasa maka semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0 : terdapat pengaruh *language Intrest* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa asing
- H1 : tidak terdapat pengaruh *language Intrest* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa asing

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror yang berada di Desa siondop Julu kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara. Pondok pesantren ini jauh dari lokasi peneliti IAIN Padangsidempuan sekitar 261,24 km dengan lama perjalanan sekitar 3 jam dari kota padangsidempuan. Dan Pondok Pesanteren Modren Al-Abror ini melewati jalan yang sepi karena jalan berada di lingkungan perkebunan.

Penelitian ini dilaksanakan dari seluruh rangkaian proses pengajuan sampai pelaksanaan dan menyelesaikan laporan membutuhkan waktu yang sangat panjang selama sepuluh bulan berjalan, yaitu mulai dari maret sampai November 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian akan menghasilkan data kuantitatif berupa angka yang terkait dengan data angket dan hasil belajar siswa terhadap bahasa Asing dan dengan dukungan data wawancara. Data-data yang terkumpul kemudian di lihat perbedaan pengaruh diantara bahasa asing (Arab-Inggris).

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 380 siswa yaitu seluruh siswa/i Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan baik Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah dan akan fokus pada masalah-masalah yang di butuhkan penelitian saja. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah

*accidental sampling* atau *convinence sampling* yaitu sampel penelitian tidak ditentukan terlebih dahulu melainkan sesuai arahan dari Direktur Pendidikan Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan, karena kuasa pesanteren dan prosesnya ada pada Direktur Pendidikan dan peneliti hanya melaksanakan sesuai arahan. Maka siswa yang dijadikan sampel sebanyak 141 siswa sebagai responden.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu, ujian kompetensi hasil belajar dan Interview. Interview dan Angket di lakukan untuk mengetahui *Language Interest* siswa terhadap bahasa Asing dan ujian dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **E. Validitas dan Realibilitas Instrument**

Di ujikan sebelum penelitian dengan metode  $r$  hitung masing-masing item angket, kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka angket tersebut valid, kemudian baru disimpulkan hasil validasinya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data *Language Interest* peneliti menggunakan teknik interview dalam rangka untuk menggali informasi yang berkaitan dengan program bahasa sekolah, komposisi guru bahasa Asing dan pola pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Interview dilakukan kepada guru, kepala sekolah, dan guru-guru bahasa Asing. Sedangkan angket dianggap relevan dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan *Language Interest* siswa, angket ini dibagikan kepada siswa-siswi. Pada angket tersebut akan di buat beberapa pernyataan yang berkaitan

dengan mengarah pada minat atau *Interest* siswa kepada bahasa arab dan bahasa Inggris sehingga dapat diketahui kecenderungan atau *Interset* bahasa siswa pada pondok Pesanteren Modren Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan untuk mengetahui hasil belajar, peneliti melakukan ujian kompetensi bahasa Arab dan Inggris terhadap siswa yang sudah di tetapkan jadi sampel Penelitian.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah data – data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berisi questioner dari Variabel *Language intrest* dan hasil ujian kompetensi bahasa Arab-Inggris siswa sebagai variabel rata-rata pencapaian siswa. Hasil dari data-data ini akan di proses melalui perhitungan statistic dan korelasi rata-rata didapatkan menggunakan penggunaan SPSS 16.0.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

##### **1. Program pengajaran bahasa asing di Pondok Pesantren Modern Al-Abroor**

Salah satu metode yang digunakan untuk menggali data pada penelitian adalah Interview untuk mengetahui program pengajaran bahasa asing di Pondok Pesanteren Modern Al-Abroor baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Pembelajaran yang terkait dengan kelas reguler maupun pembelajaran di luar kelas reguler secara menyeluruh yang dilakukan di Pondok Pesanteren Modern Al-Abroor ini.

Data yang di dapatkan secara umum dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa bahasa Asing menjadi prioritas utama dalam proses pengajaran di Pondok Pesanteren Modern Al-Abroor karena Pondok Pesanteren ini menganut sistem pembelajaran bahasa Pondok Pesanteren Modren Gontor Darussalam. Dimana bahasa asing (Arab-Inggris) sebagai mahkota atau bahasa yang dilakukan pembinaan sehari-hari secara berkelanjutan atau sebagai jatidiri Ma'had.

Ini menunjukkan bahwa bahasa asing pada Pondok Pesanteren ini merupakan pembelajaran yang di unggulkan sehingga kegiatan sehari-hari selalu ada proses pengajaran bahasa asing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden penelitian, bahwa program pengajaran bahasa asing (Arab-Inggris) sebagaimana berikut :

- a. Adanya minggu bahasa, dimana satu minggu khusus pemakaian bahasa Arab dan satu minggu bahasa Inggris.

- b. Pengajaran Mufrodat harian diberikan setiap hari lima *Mufrodat* atau lima *vocabullery*, habis shalat Subuh pemberian mufrodat, habis shalat Zuhur pengulangan, habis shalat Asar pengulangan mufrodat, dan setelah shalat Isya menggunakan kedalam kalimat.
- c. Guru bahasa Asing sebanyak empat orang yang terdiri dari dua guru bahasa Arab dan dua orang guru bahasa Inggris.
- d. Empat Guru bahasa Asing ini berasal dari Universitas Darussalam gontor (UNIDA) dengan arti bahwa proes pembelajaran secara tidak langsung adopsi dari Pondok Pesanteren Darussalam Gontor.
- e. Guru mata pelajaran yang lain yang bukan pengajar bahasa Arab Atau Inggris juga sebagian besar lulusan dari Pondok Pesanteren Darussalam Gontor yang juga mengerti dan mampu berbahasa bahkan juga mampu mengajarkan bahasa Arab.
- f. Metode Pengajaran bahasa asing menggunakan metode gabungan antara metode Furu'iyah dan Wahdah, dimana mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris di pecah menjadi beberapa mata pelajaran
- g. Mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab yang diajarkan dipondok pesanteren ini lebih banyak dibanding dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Diantaraa mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab adalah Tafsir, Nahwu, Syaraf, Fiqih, Usul Fiqih, Hadist, Usul Hadist, Tarikh, Al-Qur an Hadist, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab yang dikeluarkan oleh kurikulum KEMENAG. Sedangkan bahasa Inggris hanya pada *listening*,

*writing, speaking, reading*, dan Bahasa Inggris mengikuti kurikulum yang dikeluarkan kementerian.

Dari hasil wawancara ini peneliti mendapatkan temuan bahwa adanya kesamaan perlakuan program bahasa tanpa melebihkan pada pengajaran salah satu bahasa asing, misalnya tidak ada perlakuan khusus pada pembelajaran bahasa Arab atau bahasa Inggris. Setiap program pengajaran dilaksanakan antara bahasa Arab dan Bahasa Inggris materinya disamakan hanya mengganti bahasanya saja, mufrodat bahasa Arab dibuat bahasa Inggrisnya. Dan pada proses ini tidak ditemukan kekhususan meningkatkan *language interest* yang terfokus pada satu bahasa Asing tertentu.

Data ini juga menunjukkan bahwa penguatan yang lebih pada satu bahasa tidak ditemukan sehingga dapat disimpulkan bahwa dua-duanya bahasa asing sama-sama harus dikuasai oleh siswa yang belajar dan dengan pengajaran antar dua bahasa ini pada porsi yang sama. Maka yang didapatkan oleh setiap sama dalam materi pelajaran bahasa.

#### **b. Penyajian Data Angket**

Untuk menggali data secara mendalam pada penelitian ini dalam hal *language interest* peneliti menyebarkan angket kepada 141 responden yang di ambil berdasarkan kelas yang digabung dari siswa Tsanawiyah dan Aliyah dari jumlah siswa yang ada sebanyak 380 siswa di Pondok Pesanteren Modern Al-Abroor ini.

Untuk mendapatkan hasil dari jawaban angket, langkah yang ditempuh adalah memberikan angket kepada siswa-siswi sebanyak 141 orang. Setelah

angket diberikan dan dijawab oleh siswa-siswi maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban.

Untuk mengetahui *language interest* siswa terhadap bahasa Asing (Arab-Inggris) maka diberikan angket menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pernyataan 1 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- b. Pernyataan 2 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- c. Pernyataan 3 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- d. Pernyataan 4 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- e. Pernyataan 5 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- f. Pernyataan 6 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5
- g. Pernyataan 7 (satu) dengan nilai 1,2,3,4,5

Dari tujuh pernyataan angket ini menghasilkan jawaban maksimal sebanyak 35 untuk menunjukkan ketertarikannya pada salah satu bahasa Asing yang sedang di teliti.

Adapun nama-nama responden penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. 1.1 Daftar Nama Responden Penelitian**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	Ahmad Zailani	Laki-laki
2	Anwar Harahap	Laki-laki
3	Auliah Arif Daulay	Laki-laki
4	Eldiana Tinambunan	Perempuan
5	Julianti Nasution	Perempuan
6	Kurniati	Perempuan
7	Martua Raja	Laki-laki

8	Nettida Sari	Perempuan
9	Sri Wahyuni	Perempuan
10	Tiamina Siregar	Perempuan
11	Amirul Haz	Laki-laki
12	Amsal Kori Siregar	Laki-laki
13	Bahran Harahap	Laki-laki
14	Iskandar Muda Harahap	Perempuan
15	Miftah Hul Zannah	Perempuan
16	Muhammad Irfan Harahap	Laki-laki
17	Nar-Nar Abu Tholib Harahap	Laki-laki
18	Predy Ady Ray Ritonga	Laki-laki
19	Prima Sanubari	Perempuan
20	Walman Halomoan	Laki-laki
21	Deva Armaida Nasution	Perempuan
22	Dewi Sarah Sihombing	Perempuan
23	Dona Fitriyani Hasibuan	Perempuan
24	Helnita Ritonga	Perempuan
25	Lemnawari	Perempuan
26	Mawaddah	Perempuan
27	Nur Aisyah	Perempuan
28	Nur Nilam Sari Siregar	Perempuan
29	Nur Wahyuni Sihombing	Perempuan
30	Nurhidayanti Harahap	Perempuan
31	Nurlayla Lubis	Perempuan
32	Nurliana	Perempuan
33	Selvi Harahap	Perempuan
34	Sinar Siregar	Perempuan
35	Sri Wahyuni Simatupang	Perempuan
36	Tiara Siregar	Perempuan
37	Yusnida	Perempuan
38	Abdul Bukhori	Laki-laki

39	Ansor Hutagalung	Laki-laki
40	Hermanto Tinambunan	Laki-laki
41	Ilham Sapii	Laki-laki
42	Irham Efendi	Laki-laki
43	Irlan Satia Siregar	Laki-laki
44	Iwan Fauzi Harahap	Laki-laki
45	Maulana Harin Hanafi	Laki-laki
46	Muhammad Rasyid	Laki-laki
47	Musapran Nawawi	Laki-laki
48	Rahman	Laki-laki
49	Raja Songkup Pratama	Laki-laki
50	Rajab San Siregar	Laki-laki
51	Sukri Hidayat Siregar	Laki-laki
52	Taufik Hidayat	Laki-laki
53	Aisyah Daulay	Perempuan
54	Anggi Marito Gea	Perempuan
55	Eva Yulianti Tanjung	Perempuan
56	Fita Aulia Harahap	Perempuan
57	Marliyana Fahmy Harahap	Perempuan
58	Maslin Rambe	Perempuan
59	Nur Hidayah	Perempuan
60	Nurul Syahada Nasution	Perempuan
61	Patima Wilda Sani Manurung	Perempuan
62	Putri Salvia Harahap	Perempuan
63	Abdul Aziz Hasibuan	Laki-laki
64	Alwin Pardamean Harahap	Laki-laki
65	Ikhwan Anif Simatupang	Laki-laki
66	Jefri Efendi	Laki-laki
67	Muhammad Rizky Harahap	Laki-laki
68	Muhammad Syafii Rambe	Laki-laki
69	Pajar Harahap	Laki-laki

70	Rudi Saputra Harahap	Laki-laki
71	Dini Kartini Siregar	Perempuan
72	Fitri Rahayu	Perempuan
73	Hotriana	Perempuan
74	Risda Damayanti Nst	Perempuan
75	Robiyatul Dawiyah Pasaribu	Perempuan
76	Sabbah Niarni Panjaitan	Perempuan
77	Septi Putri MA. Siregar	Perempuan
78	Vuspita Deliana Hsb	Perempuan
79	As'ad Fadlur Rahman Pasaribu	Laki-laki
80	Abdul Azis	Laki-laki
81	Faiz Martua Siregar	Laki-laki
82	Gembira Aman	Laki-laki
83	Hoirul Saleh Nasution	Laki-laki
84	Irham Dhafin Harahap	Laki-laki
85	Iskandar Muda	Laki-laki
86	Kelvin Pebriyan Syah Putra	Laki-laki
87	Madan Harahap	Laki-laki
88	Musahrul Hidayat	Laki-laki
89	Nassar Harahap	Laki-laki
90	Pahmi Romadhon	Laki-laki
91	Ra Afi Firdaus	Laki-laki
92	Rahikman Siregar	Laki-laki
93	Rifat Hambali Harahap	Laki-laki
94	Ryan Hidayat Siregar	Laki-laki
95	Sahat Pardomuan Harahap	Laki-laki
96	Sahidan Lubis	Laki-laki
97	Sultan Mahendra	Laki-laki
98	Sutan Abdul Hamid	Laki-laki
99	Uyun Hanip Siregar	Laki-laki
100	Wafik Ritwan Sitompul	Laki-laki

101	Zainal Abidin Nasution	Laki-laki
102	Zul Mahmud Harahap	Laki-laki
103	Zulfikar Lubis	Laki-laki
104	Adelina Safitry	Laki-laki
105	Anita Nur Khadijah Lubis	Perempuan
106	Asti Angraini Rambe	Perempuan
107	Desi Aswara Ritonga	Perempuan
108	Dinah Wal Hisanah	Perempuan
109	Erli Sari Harahap	Perempuan
110	Hasnawiyah	Perempuan
111	Latifah Al Maksumi Harahap	Perempuan
112	Leli Masrani Gultom	Perempuan
113	Maimunah Matondang	Perempuan
114	Maulina Khoiriyah Harahap	Perempuan
115	Maya Sani Nasution	Perempuan
116	Mira Amelia	Perempuan
117	Nadia Pamela Siregar	Perempuan
118	Nur Aisyah Jamil Harahap	Perempuan
119	Nuraisyah	Perempuan
120	Nurzakia Siregar	Perempuan
121	Rahmayana Pulungan	Perempuan
122	Ramadani Nasution	Perempuan
123	Rohima Thusyahdiah Simatupang	Perempuan
124	Sanni Harahap	Perempuan
125	Sari Pajjah Rambe	Perempuan
126	Siska Pulungan	Perempuan
127	Azizah Aini PPH	Perempuan
128	Indah Sari Harahap	Perempuan
129	Irfan Lubis	Laki-laki
130	Khoirul Siregar	Laki-laki
131	Murni Dahlena Simamora	Perempuan

132	Nazmul Akhyar	Laki-laki
133	Nur Khanipa Siregar	Perempuan
134	Nuri Santi Lubis	Perempuan
135	Putri Angraeni	Perempuan
136	Qori Lubis	Perempuan
137	Rigan Agachi Putra Harahap	Laki-laki
138	Roma Ito Sihotang	Perempuan
139	Siti Rahma Duyun	Perempuan
140	Widiya Wati Hasibuan	Perempuan
141	Yulhan	Laki-laki

Untuk mengetahui Ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab di dapatkan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut yang sudah di rangkum dalam berbagai aspek, seperti :

1. Senang belajar bahasa Arab karena bahasa arab bahasa Al-Qur an
2. Senang belajar bahasa Arab karena bahasa Arab mudah untuk dipahami
3. Suka belajar bahasa Arab karena bahasa Arab lebih menarik .
4. Bahasa Arab lebih berguna maka penting untuk di pelajari
5. Bahasa Arab lebih *Simple* tidak rumit
6. Bahasa Arab lebih Berguna dalam mencari pekerjaan
7. Bahasa Arab bermanfaat untuk mata pelajaran yang lain

Sedangkan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap bahasa Inggris berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari jumlah maksimal angket adalah 35 dengan pernyataan angket sebagai berikut :

1. Saya senang belajar bahasa Inggris karena bahasa Inggris bahasa Internasional

2. Saya senang belajar bahasa Inggris karena bahasa Bahasa Inggris lebih mudah di pahami
3. Saya lebih suka belajar bahasa Inggris karena bahasa Inggris lebih menarik
4. Bahasa Inggris lebih berguna maka penting untuk di pelajari
5. Bahasa Inggris lebih *Simple* tidak rumit
6. Bahasa Inggris lebih berguna dalam mencari pekerja
7. Bahasa Inggris bermafaat bagi mata pelajaran yang lain

Gambaran dari keseluruhan data yang di sajikan tentang *language interest* siswa terhadap bahasa Arab-Inggris di nilai dengan rentang nilai angket yang memudahkan untuk dipahami sebagai berikut :

**Tabel. 1.2**  
**Pola Penilaian Angket**

Sangat tertarik	31-35
tertarik	26-30
Kurang tertarik	20-25
Tidak tertarik	0-19

Dari gambaran rentang nilai ini nantinya akan menjelaskan bagaimana *language interest* siswa terhadap bahasa Inggris sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa para siswa tertarik terhadap bahasa Inggris.

### **1. Data angket *Language Interest* terhadap bahasa Arab**

Data yang di dapat peneliti untuk mengetahui *language interest* siswa terhadap bahasa Arab sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa para siswa tertarik terhadap bahasa Arab. Untuk memahaminya dibawah ini peneliti menyajikannya sebagaimana berikut di bawah ini :

**Tabel. 1.3**  
**Hasil Data Angket Bahasa Arab**

NO	URAIAN	JLH
1	Sangat Tertarik	48 responden
2	Tertarik	55 responden
3	Kurang tertarik	34 responden
4	Tidak Tertarik	4 responden

Siswa siswi yang menyatakan tertarik dari seluruh sampel atau responden terhadap bahasa arab yang terdiri dari 141 siswa dari jumlah keseluruhan 380 siswa dapat disimpulkan bahwa tertarik dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sangat tertarik sebanyak 48 siswa dari 141 menunjukkan angka lebih banyak kepada *language interest* dengan yaitu menyatakan kepada kesukaan kepada bahasa arab
2. Tertarik sebanyak 55 siswa dari 141 menunjukkan lebih banyak akan tetapi dukungannya masih hanya tertari untuk menyukai atau *language interest* masih pada batas tertarik saja.
3. Kurang tertarik sebanyak 34 siswa dari jumlah responden 141 menunjukkan bahwa siswa ini menunjukkan rasa kurang tertarik kepada bahasa Arab atau *language interest* yang dimiliki masih kurang sehingga menjadikan bahasa Arab masih batas karena memang diajarkan di pondok pesanteren ini yang kemudian mau tidak mau harus tetap mempelajari bahasa Arab
4. Tidak tertarik, artinya adalah bahwa ada 4 responden yang menyatakan bahwa tidak tertarik atau tidak mempunyai *language interest* terhadap bahasa Arab dimana dari 141

## 2. Data Angket *Language Interest* Terhadap bahasa Inggris

Data yang di dapat peneliti untuk mengetahui *language interest* siswa terhadap bahasa Inggris. Untuk memahaminya dibawah ini peneliti menyajikannya sebagaimana berikut di bawah ini :

**Tabel.1.4**  
**Hasil Data Angket Bahasa Inggris**

No	Uraian	Jlh
1	Sangat tertarik	20 responden
2	Tertarik	46 responden
3	Kurang tertarik	58 reponden
4	Tidak tertarik	17 responden

Siswa siswi yang menyatakan kurang tertarik dari seluruh sampel atau responden terhadap bahasa Inggris yang terdiri dari 141 siswa dari jumlah keseluruhan 380 siswa adalah :

1. Sangat tertarik sebanyak 20 siswa dari 141 menunjukkan angka lebih banyak kepada *language interest* lebih menyatakan kepada kesukaan kepada bahasa Inggris.
2. Tertarik sebanyak 46 siswa dari 141 siswa sebagai responden. Jumlah siswa menunjukkan lebih banyak akan tetapi dukungannya masih hanya tertari untuk menyukai atau *language interest* masih pada batas tertarik saja.
3. Kurang tertarik sebanyak 58 siswa dari jumlah responden 141 menunjukkan bahwa siswa siswi ini menunjukkan rasa kurang tertarik kepada bahasa Inggris atau *language interest* yang dimiliki masih kurang sehingga menjadikan bahasa Inggris masih batas karena memang diajarkan

di pondok pesanteren ini yang kemudian mau tidak mau harus tetap mempelajari bahasa Inggris.

4. Tidak tertarik, artinya adalah bahwa ada 17 responden yang menyatakan bahwa tidak tertarik atau tidak mempunyai *language interest* terhadap bahasa Inggris dimana dari 141 responden ada 4 siswa.

### 3. Hasil Belajar Bahasa Arab

Adapun Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab yang dijadikan sampel atau responden adalah sebagai berikut :

**Tabel. 1.5**  
**Hasil Belajar Bahasa Arab**

No	Nilai	Jumlah siswa
1	85	15 siswa
2	80	13 siswa
3	75	15 siswa
4	70	14 siswa
5	65	19 siswa
6	60	19 siswa
7	55	15 siswa
8	50	11 siswa
9	45	8 siswa
10	40	7 siswa
11	35	1 siswa
12	30	3 siswa
13	20	1 siswa
14	5	1 siswa
Total		141 Siswa

Data yang dikumpulkan diatas menjelaskan bahwa dari keseluruhan siswa yang di uji kompetensi bahasa Arab menunjukkan kemampuan bahasa Arab yang

paling rendah hanya mendapatkan nilai 5 ada satu siswa. Sedangkan nilai yang dari 70 sampai 85 sebanyak 57 siswa dan yang menengah sebanyak 85 orang.

#### 4. Hasil belajar bahasa Inggris

Adapun Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang dijadikan sampel atau responden adalah sebagai berikut :

**Tabel. 1.6**  
**Hasil Belajar Bahasa Inggris**

No	Nilai	Jumlah siswa
1	60	2
2	55	2
3	50	3
4	45	4
5	40	8
6	35	19
7	30	29
8	25	37
9	20	23
10	15	12
11	10	2
Total		141

Data yang dikumpulkan diatas menjelaskan bahwa dari keseluruhan siswa yang di uji kompetensi bahasa Inggris menunjukkan kemampuan bahasa Inggris yang paling rendah hanya mendapatkan nilai 10 ada dua siswa. Dan sisanya sebanyak 139 rentang 60 sampai 15 siswa.

## B. Pengujian Hipotesis

### A. Analisa Angket

Analisa data yang akan di tampilkan pada penelitian ini terdiri dari data angket terhadap bahasa Arab dan Inggris, dan Hasil belajar bahasa arab dan bahasa Inggris untuk mengetahui hasil penelitian dalam rangka membuktikan hipotesis apakah ada pengaruh *language interest* terhadap hasil belajar. Maka dibawah ini dijelaskan data-datanya sebagai berikut ;

#### 1. Hasil Validasi angket

Validitas dalam penelitian ini menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner atau tes.

**Table 2.1**  
**Validasi Angket *Language Interest* Pada Bahasa Arab**

		Correlations							
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Total
Item_1	Pearson								
	Correlation	1	.464*	.319	.215	1.000**	.464*	.215	.677**
	Sig. (2-tailed)		.020	.121	.301	.000	.020	.301	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson								
	Correlation	.464*	1	.260	.601**	.464*	1.000**	.601**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.020		.209	.001	.020	.000	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson								
	Correlation	.319	.260	1	.234	.319	.260	.234	.552**
	Sig. (2-tailed)	.121	.209		.260	.121	.209	.260	.004

	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.215	.601**	.234	1	.215	.601**	1.000**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.301	.001	.260		.301	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	1.000**	.464*	.319	.215	1	.464*	.215	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.121	.301		.020	.301	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.464*	1.000**	.260	.601**	.464*	1	.601**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.209	.001	.020		.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.215	.601**	.234	1.000**	.215	.601**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.301	.001	.260	.000	.301	.001		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.677**	.841**	.552**	.772**	.677**	.841**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output di atas di peroleh r hitung masing-masing item angket, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka angket tersebut valid. Diperolehr tabelsebesar 0,396. Berikut kesimpulan hasil validasi:

**Tabel 2.2**  
**Kesimpulan Validasi**

No	r hitung	r tabel	ket
1	0.677	0.396	Valid
2	0.841	0.396	Valid
3	0.552	0.396	Valid
4	0.772	0.396	Valid
5	0.677	0.396	Valid
6	0.841	0.396	Valid
7	0.772	0.396	Valid

Diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka angket tersebut valid

**Tabel 2.3**  
**Uji Reliabilitas angket**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	7

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relative tidak berubah walaupun tes tersebut digunakan pada situasi yang berbeda. Dari tabel output di atas diketahui cronbach's alpha sebesar 0,845. Karena nilai cronbach's alpha  $0,845 > 0,396$  dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel atau konsisten.

**Table 2.4**  
**Hasil Validasi Tes Bahasa Arab**

**Correlations**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jlh
No_1 Pears on Correlation	1	.273	-.161	.510**	-.417*	.273	.846**	.273	.510**	.214	.468*	-.089	.273	.510**	.510**	.405*	-.129	-.129	.846*	.510**	.492*
Sig. (2-tailed)		.186	.442	.009	.038	.186	.000	.186	.009	.305	.018	.672	.186	.009	.009	.045	.540	.540	.000	.009	.012
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_2 Pears on Correlation	.273	1	.345	-.109	.128	-.087	.345	-.087	.799**	-.184	-.060	.692*	.457*	-.109	.345	.273	-.087	-.087	.345	.799**	.589*
Sig. (2-tailed)	.186		.091	.604	.541	.679	.091	.679	.000	.379	.775	.000	.022	.604	.091	.186	.679	.679	.091	.000	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_3 Pears on Correlation	1	.273	-.161	.510**	-.417*	.273	.846**	.273	.510**	.214	.468*	-.089	.273	.510**	.510**	.405*	-.129	-.129	.846*	.510**	.492*

	Sig. (2- tailed)		.186	.442	.009	.038	.186	.000	.186	.009	.305	.018	.672	.186	.009	.009	.045	.540	.540	.000	.009	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	-.087	-.109	.345	.054	1	.345	.457*	-.109	.144	-.060	-.060	.457*	.799**	.799**	.676**	-.087	-.087	-.109	-.109	.538*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.846*	.345	-.136	.242	.129	.345	1	.345	.242	.318	-.075	-.075	.345	.242	.621**	.175	-.109	-.109	.621*	.242	.716*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_6	Pears on Correl ation	.273	-.087	-.109	.345	.054	1	.345	.457*	-.109	.144	-.060	-.060	.457*	.799**	.799**	.676**	-.087	-.087	-.109	-.109	.538*

	Sig. (2- tailed)	.186	.679	.604	.091	.799		.091	.022	.604	.491	.775	.775	.022	.000	.000	.000	.679	.679	.604	.604	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.846*	.345	-.136	.242	.129	.345	1	.345	.242	.318	-.075	-.075	.345	.242	.621**	.175	-.109	-.109	.621*	.242	.716*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	-.087	-.109	.799**	.054	.457*	.345	1	-.109	.144	-.060	-.060	.457*	.345	.345	.273	-.087	-.087	.345	-.109	.486*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_9	Pears on Correl ation	.273	.457*	-.109	.345	.128	.457*	.345	.457*	.345	-.184	-.060	-.060	1	.345	.799**	.273	-.087	-.087	.345	.345	.640*

	Sig. (2- tailed)	.186	.022	.604	.091	.541	.022	.091	.022	.091	.379	.775	.775		.091	.000	.186	.679	.679	.091	.091	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.846*	.345	-.136	.242	.129	.345	1	.345	.242	.318	-.075	-.075	.345	.242	.621**	.175	-.109	-.109	.621*	.242	.716*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	.457*	-.109	.345	.128	.457*	.345	.457*	.345	-.184	-.060	-.060	1	.345	.799**	.273	-.087	-.087	.345	.345	.640*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_12	Pears on Correl ation	.273	-.087	-.109	.799**	.054	.457*	.345	1	-.109	.144	-.060	-.060	.457*	.345	.345	.273	-.087	-.087	.345	-.109	.486*

	Sig. (2- tailed)	.186	.679	.604	.000	.799	.022	.091		.604	.491	.775	.775	.022	.091	.091	.186	.679	.679	.091	.604	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_13	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	.457*	-.109	.345	.128	.457*	.345	.457*	.345	-.184	-.060	-.060	1	.345	.799**	.273	-.087	-.087	.345	.345	.640*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_14	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	-.087	-.109	.799**	.054	.457*	.345	1	-.109	.144	-.060	-.060	.457*	.345	.345	.273	-.087	-.087	.345	-.109	.486*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_15	Pears on Correl ation	.510*	.345	-.136	.242	.129	.799*	.621**	.345	.242	.044	-.075	-.075	.799*	.621**	1	.510**	-.109	-.109	.242	.242	.759*

	Sig. (2- tailed)	.009	.091	.516	.243	.537	.000	.001	.091	.243	.835	.720	.720	.000	.001		.009	.604	.604	.243	.243	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_16	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.405*	.273	.175	.510**	-.472*	.676*	.175	.273	.510**	-.029	.468*	.468*	.273	.846**	.510**	1	-.129	-.129	.175	.510**	.416*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_17	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.510*	.345	-.136	.242	.129	.799*	.621**	.345	.242	.044	-.075	-.075	.799*	.621**	1	.510**	-.109	-.109	.242	.242	.759*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_18	Pears on Correl ation	.405*	.273	.175	.510**	-.472*	.676*	.175	.273	.510**	-.029	.468*	.468*	.273	.846**	.510**	1	-.129	-.129	.175	.510**	.416*

	Sig. (2- tailed)	.045	.186	.404	.009	.017	.000	.404	.186	.009	.890	.018	.018	.186	.000	.009		.540	.540	.404	.009	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_19	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	.457*	-.109	.345	.128	.457*	.345	.457*	.345	-.184	-.060	-.060	1	.345	.799**	.273	-.087	-.087	.345	.345	.640*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.273	.457*	-.109	.345	.128	.457*	.345	.457*	.345	-.184	-.060	-.060	1	.345	.799**	.273	-.087	-.087	.345	.345	.640*
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumla h	Pears on Correl ation	.492*	.589*	.331	.245	.316	.538*	.716**	.486*	.331	.269	-.267	.301	.640*	.288	.759**	.416*	.179	.179	.331	.331	1

Sig. (2- tailed)	.012	.002	.107	.238	.124	.006	.000	.014	.107	.193	.197	.144	.001	.163	.000	.039	.393	.393	.107	.107	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil output di atas di peroleh r hitung masing-masing tes, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka angket tersebut valid. Diperoleh r tabel sebesar 0,396. Berikut kesimpulan hasil validasi tes bahasa arab:

**Tabel 2.5**  
**Uji Reliabilitas Tes Bahasa Arab**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.421	20

Dari tabel output di atas diketahui cronbach's alpha sebesar 0,421. Karena nilai cronbach's alpha 0,421 > 0,396 dapat disimpulkan bahwa tes bahasa arab tersebut reliabel atau konsisten.





No_11	Pearson	.468*	.553*	-.075	.553*	-.042	-.060	-.075	-.075	.553**	-.115	1	-.060	-.060	.553**	-.075	.468*	-.075	-.075	.408*	.468*	.453*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.720	.004	.843	.775	.720	.720	.004	.585		.775	.775	.004	.720	.018	.720	.720	.043	.018	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_12	Pearson	.846*	.242	-.136	.242	.553*	.345	1	.242	.242	.369	-.075	-.109	.345	.242	.621**	.175	-.136	-.136	.431*	.175	.612**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.243	.516	.243	.004	.091		.243	.243	.070	.720	.604	.091	.243	.001	.404	.516	.516	.032	.404	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_13	Pearson	.273	.345	-.109	.345	.692*	.457*	.345	.345	.345	-.166	-.060	-.087	1	.345	.799**	.273	-.109	-.109	.221	.273	.555**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.186	.091	.604	.091	.000	.022	.091	.091	.091	.429	.775	.679		.091	.000	.186	.604	.604	.288	.186	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_14	Pearson	.510*	.242	-.136	.621*	-.075	.799*	.242	.242	.242	.081	.553*	-.109	.345	1	.621**	.846**	-.136	-.136	.123	.175	.653**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.009	.243	.516	.001	.720	.000	.243	.243	.243	.701	.004	.604	.091		.001	.000	.516	.516	.558	.404	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_15	Pearson	.510*	.242	-.136	.242	.553*	.799*	.621*	.242	.242	.081	-.075	-.109	.799*	.621**	1	.510**	-.136	-.136	.123	.175	.653**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.009	.243	.516	.243	.004	.000	.001	.243	.243	.701	.720	.604	.000	.001		.009	.516	.516	.558	.404	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_16	Pearson	.405*	.510*	.175	.510*	-.089	.676*	.175	.175	.510**	.010	.468*	.273	.273	.846**	.510**	1	-.161	-.161	.055	.405*	.711**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.045	.009	.404	.009	.672	.000	.404	.404	.009	.961	.018	.186	.186	.000	.009		.442	.442	.796	.045	.000

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_17	Pearson Correlation	.846*	.242	-.136	.242	.553*	.345	1	.242	.242	.369	-.075	-.109	.345	.242	.621**	.175	-.136	-.136	.431*	.175	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.243	.516	.243	.004	.091		.243	.243	.070	.720	.604	.091	.243	.001	.404	.516	.516	.032	.404	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_18	Pearson Correlation	.405*	.846*	.175	.175	.468*	-.129	.175	-.161	.846**	-.245	.468*	.273	.273	.175	.175	.405*	-.161	-.161	.327	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.404	.404	.018	.540	.404	.442	.000	.237	.018	.186	.186	.404	.404	.045	.442	.442	.110		.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_19	Pearson Correlation	.600*	.431*	-.185	.431*	.408*	-.147	.431*	.123	.431*	-.047	.408*	-.147	.221	.123	.123	.055	-.185	-.185	1	.327	.467*
	Sig. (2-tailed)	.002	.032	.377	.032	.043	.482	.032	.558	.032	.824	.043	.482	.288	.558	.558	.796	.377	.377		.110	.019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
No_20	Pearson Correlation	.405*	.846*	.175	.175	.468*	-.129	.175	-.161	.846**	-.245	.468*	.273	.273	.175	.175	.405*	-.161	-.161	.327	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.404	.404	.018	.540	.404	.442	.000	.237	.018	.186	.186	.404	.404	.045	.442	.442	.110		.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jlh	Pearson Correlation	.785*	.695*	.237	.612*	.453*	.455*	.612*	.278	.695**	.170	.453*	.106	.555*	.653**	.653**	.711**	.028	.028	.467*	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.255	.001	.023	.022	.001	.178	.000	.417	.023	.615	.004	.000	.000	.000	.893	.893	.019	.003	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil output di atas diperoleh r hitung masing-masing tes, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka angket tersebut valid. Diperoleh r tabel sebesar 0,396. Berikut kesimpulan hasil validasi tes bahasa arab:

**Tabel 2.7**  
**Uji Reliabilitas Tes Bahasa Inggris**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	20

Dari tabel output di atas diketahui cronbach's alpha sebesar 0,799. Karena nilai cronbach's alpha  $0,799 > 0,396$  dapat disimpulkan bahwa tes bahasa Inggris tersebut reliabel atau konsisten. Uji Perbedaan Rata-rata (*dependent sample t test*) digunakan untuk melihat ada-tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar. Melihat Perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa arab dan bahasa inggris siswa diperoleh sebagai berikut:

**Table 2.8**  
**Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab dan Inggris**

<b>Group Statistics</b>					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Bahasa Arab	141	63.184	15.1966	1.2798
	Bahasa Inggris	141	28.582	9.4741	.7979

Berdasarkan tabel group statistics di atas diketahui nilai rata-rata (mean) hasil belajar bahasa arab siswa sebesar 63,184, sementara untuk nilai rata-rata (mean) hasil belajar bahasa Inggris sebesar 28,582. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai rata-rata bahasa arab hasil belajar siswa lebih besar daripada bahasa inggris.

**Table 2.9**  
**kesimpulan Hasil Belajar**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	27.517	.000	22.944	280	.000	34.6028	1.5081	31.6341	37.5715
	Equal variances not assumed			22.944	234.546	.000	34.6028	1.5081	31.6316	37.5740

Diketahui nilai t hitung sebesar 22,944, dan nilai t tabel sebesar 1,977. Dengan demikian nilai t hitung  $22,944 > 1,977$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab dan bahasa inggris berdasarkan language interest.

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y, melalui analisis regresi linier sederhana kita dapat membuat model variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berikut hasil dari uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar bahasa asing (Y).

**Tabel 2.10**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.446	10.102		9.845	.000
	Language Interest	.150	.188	.067	.797	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a adalah angka constan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 89,446. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada language interest (X) maka nilai konsisten Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 89,446.

b adalah angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,150. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat language interest (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,150. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa language interest (X) berpengaruh positif

terhadap hasil belajar siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 89,446 + 0,150X$ .

Uji hipotesis penelitian

$H_0$  = terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y)

$H_a$  = tidak terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y)

Jika nilai signifikansi < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y). sebaliknya Jika nilai signifikansi > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y). berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y).

Melihat besarnya pengaruh terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y).

**Table. 2.11**  
**Kesimpulan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.067 <sup>a</sup>	.885	-.883	17.86006

a. Predictors: (Constant), Language Interest

Dari output di atas diketahui R square sebesar 0,885. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y) adalah

sebesar 88,5% sedangkan 11,5% hasil belajar asing (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### C. Uji hipotesis penelitian

$H_0$  = terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y)

$H_a$  = tidak terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y)

Jika nilai signifikansi  $<$  dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y). sebaliknya Jika nilai signifikansi  $>$  dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y). berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh language interest (X) terhadap hasil belajar asing (Y).

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data secara keseluruhan menunjukkan uji hipotesis dalam penelitian ini bahwa hipotesis diterima. Dari jumlah sampel 141 orang yang mengisi angket dan di uji kompetensi bahasa arab dan inggris menunjukkan bahwa *language interest* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dimana pengaruh *language interest* 88,5% dan hasil belajar 11,5%.

Maka penelitian menjelaskan bahwa jika siswa mempunyai *language interest* terhadap bahasa asing maka siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya jika *language interest* siswa terhadap bahasa asing rendah maka hasil belajarnya rendah.

Setelah mendapatkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian terhadap *language interest* harus menjadi pertimbangan yang harus dilakukan sebagai guru bahasa asing sehingga mengetahui perlakuan dan cara yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa asing, bahkan juga harus direkomendasikan kebijakan untuk penindakan pra pembelajaran untuk mengetahui *language interest*.

Minat bahasa atau dalam penelitian ini sebagai *language interest* menjadi penting karena banyaknya problematika pembelajaran bahasa Arab mulai dari sistem bahasa sampai skill bahasa terutama bahasa Arab semakin melemah di Indonesia sebagai negara terbesar di dunia penduduk muslim. Kemudian bahasa Inggris di Indonesia menjadi bahasa yang di anjurkan di lembaga-lembaga pendidikan, bahkan bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa pengantar pendidikan sehingga mengusik eksistensi keberadaan bahasa Indonesia sendiri.

Muhbib Abdul Wahab menjelaskan dalam sebuah berita yang ditulis oleh Republika online mengatakan bahwa permasalahan terbesar pembelajaran bahasa dalam hal ini bahasa Arab di Asia Tenggara khususnya di Indonesia adalah masalah Psikologi. Dimana ketakutan dalam mempelajari bahasa<sup>37</sup>. Kemudian dilanjutkannya bahwa bahasa Arab menjadi Momok bagi para pelajar yang mempelajari bahasa tersebut tidak suka dan tidak peduli terhadap bahasa asing khususnya bahasa Arab. Padahal bahasa Arab itu banyak masuk kedalam bahasa Indonesia bahkan sekitar 13% diambil dari bahasa Arab<sup>38</sup>.

---

<sup>37</sup> <https://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/15/08/25/ntmm4733-masa-depan-bahasa-arab-di-indonesia>

<sup>38</sup> Prof. Soedarmo, menjelaskan bahwa banyaknya pengaruh bahasa Arab masuk menjadi bahasa Indonesia, bahkan disadari atau tidak pengguna bahasa Indonesia menggunakannya.

Begitu juga bahasa Inggris walaupun menjadi bahasa primadona yang sudah mendapatkan label modern di Indonesia tidak serta merta diminati oleh pelajar untuk dipelajari, tentunya banyak juga permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajarannya yang disebabkan oleh perbedaan fonologi bahasa. Fonologi bahasa Inggris berbeda dengan bahasa Indonesia seperti dalam abjad atau *alfabet*.

Maka dari problematika inilah kemudian lahir penelitian yang sudah dilaksanakan dan hasilnya menunjukkan bahwa minat bahasa Asing di Pondok Pesantren Modern Al-Abroor lebih kuat kepada bahasa Arab walaupun jaraknya dengan minat siswa pada bahasa Inggris. Akan tetapi yang menarik adalah bahwa siswa mempunyai kecenderungan kepada bahasa yang bukan bahasanya sendiri yang muncul secara alamiah yang kemudian diperkuat dengan apa yang dipelajarinya selain bahasa asing tersebut.

Dari penelitian ini peneliti menjadi lebih paham bahwa proses pembelajaran bahasa atau bahkan mata pelajaran yang lain juga penting untuk dilakukan sebuah uji minat bahasa atau pretest minat sehingga guru yang mengajar mengetahui tindakan pembelajaran yang sesuai. Maka dari itu muncul sebuah harapan bagi peneliti bahwa harus ada sebuah tindakan pra-pembelajaran yaitu dengan membuat *language interest test*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini banyak keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti sehingga penelitian ini menjadi banyak terkendala, yaitu dalam pelaksanaan penelitian ini terkendala pada waktu dan jarak, dimana jarak sekolah dan tempat peneliti

sehingga keterbatasan dalam menyempurnakan selain kendala pada pendanaan juga yang lama dalam pencairan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan setelah melaksanakan pengambilan data dan di analisa, maka temuan dalam penelitian ini sebagai kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Language interest* hadir secara alamiah dan kemudian juga didorong faktor yang ada diluar dari dirinya sendiri, akantetapi juga faktor pendukung yang lain yang bermuara pada faktor yang di dorong, dalam hal ini mata pelajaran lain yang ada kaitanya dengan bahasa Arab juga dapat memberikan efek terhadap kemampuan bahasa Arab.
- b. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Language Interest* siswa di Pondok Pesantren Modren Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan lebih tinggi terhadap bahasa Arab, yaitu *Language Interest* bahasa Arab  $0,845 > 0,396$  dengan hasil belajar 63,184, sedangkan *Language Interest* siswa terhadap bahasa Inggris  $0,799 > 0,396$  dengan hasil belajar 28,582.
- c. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima karena adanya pengaruh *Language Interest* terhadap hasil belajar bahasa asing dimana angka koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 0,150. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat language interest (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,150. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+)

maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *language interest* (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 89,446 + 0,150X$ .

## **B. Rekomendasi penelitian**

*language Interest* siswa terhadap bahasa atau mata pelajaran lain harusnya di ketahui sebelum proses pengajaran dilakukan sehingga memudahkan guru untuk mengarahkan kemampuan siswa masing-masing dan tidak terjadi pemaksaan pengajaran terhadap mata pelajaran apapun, karena setiap siswa yang di ajar adalah unik dan tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lain. Maka untuk itu peneliti merekomendasikan sebelum proses pembelajaran bahasa Asing sebaiknya di laksanakan ***Language Interest Test*** (LITest).

## **D. Saran-saran**

Dalam peneltian ini tentunya masih terdapat banyak kekurang dalam berbagai hal, baik kekurang pada penulisan, isi, dan analisa, maka untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *language Interest* siswa untuk menyempurnakan segala yang kurang baik dan kurang tepat dalam rangka untuk lebih tertujunya sebuah ilmu pengetahuan dari prodak *research* dan mendapatkan mafaat dalam sebuah penelitian. Dari penelitian ini, peneliti menyarankan :

- a. Penelitian mengenai *language Interest* kedepan sebaiknya dilaksanakan tidak hanya pada siswa atau di lingkungan lembaga pendidikan saja, akantetapi juga dilaksanakan pada masyarakat luas.

- b. Penelitian ini sebaiknya juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan *language Interest* siswa atau masyarakat luas terhadap bahasa asing
- c. Penelitian yang berkaitan dengan *language Interest* juga dapat diarahkan dalam mengukur terhadap tingkat literasi dan minat masyarakat terhadap bagian dari bahasa itu.

#### **E. Implikasi**

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap besar akan ada ***Language Interest Test*** (LITest) untuk mengetahui minat bakat siswa pada bahasa asing, sehingga tidak menyulitkan guru, karena jika tidak berikan perhatian maka yang terjadi maka :

- a. Adanya pemaksaan pembelajaran kepada siswa yang pada hakikat siswa tersebut tidak suka pada pembelajaran bahasa
- b. Membuat guru menjadi semakin tidak kreatif yang karenakan habis waktu pada permasalahan mendisiplinkan siswa.
- c. Tidak adanya penguatan terhadap setiap pribadi siswa itu untuk bahasa asing, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Sayyid Ahmad Manshur (1982), *Ilmu Lughoh An-Nafsi*, ed. I, Riyad : Mamlakah su'udiyah arobiyah,
- Ali Abdul Wafi, (tt), *Ilmu Lughoh*. Cet. 9. Darun Nahdoh, Kairo.
- Ag. Bambang Setiyadi, (2006), *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Djaali, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Fuad Al-bahyi As-sayyid, (tt), *Al-asas An-nafsi Linamu*, Mesir : Darul Fikri Al-Arobi.
- Hasan Musthofa Abdul Mu'thi (1992), *Ilmu Nafsi Tarbawi*, Indonesia : Ma'had Al-Ulum AL-islamiyah wal Arobiyah,
- Juwairiyah Dahlan, (tt), *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Al-Ikhlash, Surabaya.
- Jam'ul huquqi Mahfuzah (2011), *Thuruq At-tadris al-mawad ughoh al-arobiah*, Beirut : Darul Masrik.
- M. Ali Al-Khuli, (1982), *Asalib Tadris Al-lughotul Arabiyah*, Al-firdaus Tijariah, Riyad.
- Syamsudin dkk, (2007) *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung.
- Kumano, Y. 2001. *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University
- Muhammad Hadi Afifi, (tt) , *Usul At-tarbiyah wa Ilmu An-Nafsi*, Qohiroh : Maktabah Al-misri.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali, 2009
- Penelitian Ilmiah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.

Slameto, (1995) *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

Siti Nurhasanah, A. Sobandi (2016), *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 No. 1. UPI Bandung.

Wayan Murkencana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT. Grasindo, 1996.

Zainul & Nasution. (2001). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. Zainul, A. (2001). *Alternative assessment*. Jakarta: Dirjen Dikti

Zalyana, 2010. *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Mujtahadah Press, Pekanbaru.

<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تأثير/> kamus arab online diakses hari rabu 12 juni 2019

<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رغبة/> kamus arab online diakses hari rabu 12 juni 2019 pukul 14.46 Wib.

118533538

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Kp. PADANGSIDEMPULAN 22700

TANDA TERIMA  
SETORAN PAJAK (MPN BILLING)

Tanggal : 04-12-2019 16:34:07  
No.Resi : 22700-27/2019/815386 Petugas : 550000402

Tanggal Buku : 05-12-2019 NTP : 987334494683  
Kode Cabang Pos : 022700 NTPN : 6302558288004587  
STAN : 494683

Kode Billing : 019112081954151  
NPWP : 164442774216000  
Nama : IRSAL AMIN  
Alamat : JL. SRIKANDI/ PERMADI I, KOTA PEKANBARU  
Akun : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Masa Pajak : 11112019  
No SK : 0000000000000000  
NDP :

Jumlah Setoran : Rp. 184.000 Mata Uang : IDR

Terbilang : (Seratus delapan puluh empat ribu rupiah)

Syarat dan ketentuan berlaku

Lacak status : <http://www.posindonesia.co.id>

KANTOR POS

POS INDONESIA

118533539

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Kp. PADANGSIDEMPULAN 22700

TANDA TERIMA  
SETORAN PAJAK (MPN BILLING)

Tanggal : 04-12-2019 16:34:08  
No.Resi : 22700-27/2019/815387 Petugas : 550000402

Tanggal Buku : 05-12-2019 NTP : 987335494685  
Kode Cabang Pos : 022700 NTPN : 97430004C76D84BD  
STAN : 494685

Kode Billing : 019112081612141  
NPWP : 164442774216000  
Nama : IRSAL AMIN  
Alamat : JL. SRIKANDI/ PERMADI I, KOTA PEKANBARU  
Akun : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Masa Pajak : 11112019  
No SK : 0000000000000000  
NDP :

Jumlah Setoran : Rp. 145.358 Mata Uang : IDR

Terbilang : (Seratus empat puluh lima ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah)

Syarat dan ketentuan berlaku

Lacak status : <http://www.posindonesia.co.id>

KANTOR POS

POS INDONESIA



No : B- 017/Icon HuTa /10/2019  
Subject : Letter of Abstract Acceptance

October, 30<sup>th</sup>, 2019

Dear Mr. **Irsal Amin**.

We would like to congratulate you that your paper with the title "*Pengaruh Language Interest Terhadap Hasil Belajar Bahasa Asing (Arab-Inggris) Siswa Di Pondok Pesanteren Modren Al-Abror Kabupaten Tapanuli Selatan*" has been accepted to be presented in Icon HuTa International Conference that will be held on the 5<sup>th</sup> – 6<sup>th</sup> of October 2019 in Auditorium IAIN Padangsidempuan.

In relation to this, we would like to inform you several points which are stated as follows :

1. Full Paper Submission Deadline : October, 30<sup>th</sup>, 2019
2. Payment for Article Indexing Scopus : October, 25<sup>th</sup>, 2019
  - a. Presenter (IDR 2.500.00 or US\$ 195)
  - b. Co.Author/Presenter (IDR 750.000 or US\$ 60)
3. Payment for Article Indexing DOAJ/ Sinta/ Moraref : October, 25<sup>th</sup>, 2019
  - a. Presenter (IDR 700.00)
  - b. Co.Author/Presenter (IDR 500.000)
4. Account Number of Registration Payment
  - Bank Name : BRI
  - Bank Account Name : Nurul Arisandi Harahap
  - Bank Account Number : 533801015425534

We would like to take this opportunity to express our appreciation for your interest in participating in the conference. We look forward to seeing you at the conference.

Chair of Icon HuTa,



**Icon HuTa**  
International Conference on Humanistic Tawhidi  
"Islamic Studies based on Theo-Anthropo-Eco Centris Approach"

**Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag**  
NIP. 19641013 199103 1 003

doi:<http://dx.doi.org/10.24235/ibtkar.v8i2>

## TABLE OF CONTENTS

### Articles

Infrastruktur Al-Thalabah fi Halli Muayalat al-Talim fi al-Somaj al-Mukhtaf Ula'im al-Lughah al-'Arabiyyah 'ala Asas al-Nashariyah al-Sinaiyah PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5522

Robby Junid Lectori, Mabruf Mabruf  
Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab: Pendekatan Potensi Pitsah PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5540

Eni Turani  
Penggunaan Media Gambar Dan Metode Index Card Match Serta Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Kosakata Bahasa Arab PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5527

Hoseini Rokanjan, Chamsal Chamsal  
Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5510

Nelly Nihayati Zen, Syarif Hidayatullah  
Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Peningkatan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Man 3 Cirebon PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5511

Nurul Mukhlisah, Muliha Syadi  
Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5537

Rika Apriliani, Erfan Gazali  
Peran Jaws Dalam Menciptakan B'lah Lughawiyah Di Pondok Pesantren Modern Fadillah Tambak Sumur-Wanu-Sidoarjo PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5512

Muhammad Rizki Raq  
Pengaruh Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Harf Jar dan Shorof PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5513

Upayani Upayani, Rodiyah Jaiyuddin  
Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa terhadap Keterampilan Menyimak PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5514

Prasetyo Muhammad, Nanin Sumiani  
Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head Together (NHT) terhadap Pembelajaran Kitab Nahwu Wad'ih dalam Penguasaan Materi nahwu (Siswa Kelas 3 Tiga) Pondok Pesantren Asyiyadiah Kengrakon Kota Cirebon PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5545

Eva Ratnowati, Hasan Saefudin  
Pengaruh Language Interest terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Modern Al-Abkar Kabupaten Tapanuli Selatan PDF  
DOI : 10.24235/ibtkar.v8i2.5455

Isal Amin Sregar

### Index list



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.



Editorial Team

Reviews

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Online Submissions

Reviewer Guidelines

Revision Guide for Author

Indexing

Author Fees

Contact

### USER

Username

Password

Remember me

Login

### Journal Template



### Writing Tools



### Visitors

ID 1,652	DE 7
US 320	IN 6
SA 40	BR 6
MY 20	JO 5
EG 17	AU 5

Pageviews: 12,950

